

RENCANA STRATEGIS

LAYANAN INFORMASI PUBLIK

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)

TAHUN 2026–2029

DISUSUN OLEH:
PPID PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga *Rencana Strategis Layanan Informasi Publik PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2026–2029* dapat disusun sebagai pedoman dalam pengembangan dan penyelenggaraan layanan informasi publik yang semakin transparan, akuntabel, adaptif, dan berorientasi pada pelayanan prima.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara yang mengemban amanah dalam menyediakan layanan transportasi penyeberangan nasional, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) memiliki tanggung jawab untuk menjamin hak masyarakat dalam memperoleh informasi publik sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik beserta peraturan pelaksanaannya. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penguatan tata kelola Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), penyediaan layanan informasi yang cepat, tepat, sederhana, serta pemanfaatan teknologi digital melalui portal layanan PPID yang terintegrasi.

Penyusunan dokumen ini juga merupakan bagian dari upaya mendukung transformasi perusahaan menuju tata kelola yang semakin baik (*Good Corporate Governance*), memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung agenda transformasi digital dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Rencana Strategis ini menjadi arah kebijakan sekaligus peta jalan dalam meningkatkan kapasitas organisasi, kompetensi sumber daya manusia, digitalisasi layanan, pengelolaan informasi publik, serta kolaborasi dengan seluruh unit kerja guna mewujudkan layanan informasi yang berkualitas dan berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa keberhasilan implementasi Rencana Strategis ini memerlukan komitmen, sinergi, dan partisipasi aktif seluruh insan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Oleh karena itu, kami mengajak seluruh unit kerja untuk menjadikan keterbukaan informasi publik sebagai bagian dari budaya kerja perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat serta memperkuat reputasi perusahaan sebagai BUMN yang profesional, terpercaya, dan berorientasi pada kepentingan publik.

Akhir kata, semoga *Rencana Strategis Layanan Informasi Publik PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2026–2029* ini dapat menjadi acuan yang efektif dalam mewujudkan layanan informasi publik yang semakin inovatif, transparan, dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat, pemangku kepentingan, serta perusahaan.

Jakarta, 1 Juli 2026

Atasan PPID

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)



Windy Andate
Indonesia Ferry

PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
KANTOR PUSAT

RENCANA STRATEGIS KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK (RENSTRA KIP) PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) 2026–2029

I. LATAR BELAKANG

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang memiliki peran strategis sebagai penyedia layanan transportasi penyeberangan, pengelola pelabuhan, serta penghubung konektivitas antarwilayah yang mendukung mobilitas masyarakat, distribusi logistik, dan pertumbuhan ekonomi nasional. Seiring dengan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pelayanan publik, keterbukaan informasi menjadi salah satu aspek penting dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik sekaligus memperkuat kepercayaan publik terhadap perusahaan.

Pelaksanaan keterbukaan informasi publik merupakan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang mewajibkan setiap badan publik untuk menyediakan informasi yang akurat, benar, dan tidak menyesatkan. Namun demikian, dalam konteks transformasi perusahaan, keterbukaan informasi tidak lagi dipandang hanya sebagai kewajiban regulasi, melainkan sebagai instrumen strategis yang dapat mendukung pencapaian tujuan bisnis, memperkuat reputasi perusahaan, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Periode 2026–2029 menjadi fase penting bagi ASDP dalam melaksanakan agenda transformasi yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2025–2029. Berbagai inisiatif transformasi bisnis, digitalisasi layanan, penguatan tata kelola perusahaan, pengembangan ekosistem logistik maritim, serta peningkatan pengalaman pengguna jasa memerlukan dukungan sistem keterbukaan informasi yang semakin modern, adaptif, dan terintegrasi.

Oleh karena itu, diperlukan Rencana Strategis Keterbukaan Informasi Publik (Renstra KIP) ASDP 2026–2029 sebagai pedoman dalam pengelolaan informasi publik yang selaras dengan arah transformasi perusahaan. Renstra ini dirancang untuk memastikan bahwa keterbukaan informasi mampu menjadi pengungkit (enabler) transformasi digital, penguatan tata kelola perusahaan, peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan, serta peningkatan kualitas pelayanan publik dan keunggulan operasional perusahaan.

II. LANDASAN STRATEGIS

Renstra KIP ASDP 2026–2029 disusun dengan memperhatikan:

Regulasi

- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2021 terkait standar layanan informasi publik.
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/08/2020 terkait tata kelola perusahaan dan keterbukaan informasi.
- Keputusan Direksi Nomor KD. 274/HK.002/ASDP-2023 tentang Pejabat Pengelola Informasi Publik di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
- Kebijakan internal perusahaan terkait komunikasi korporasi dan pengelolaan informasi.

Dokumen Korporasi

- RJPP ASDP 2025–2029.
- RKAP tahunan perusahaan.
- Roadmap Transformasi Perusahaan.
- Kebijakan Good Corporate Governance (GCG).
- Strategi Komunikasi Korporasi ASDP.

III. VISI

"Menjadi penyelenggara layanan informasi publik yang transparan, digital, responsif, dan terpercaya dalam mendukung transformasi bisnis dan pelayanan publik ASDP."

IV. MISI

1. Menyediakan layanan informasi publik yang cepat, tepat, mudah diakses, dan akuntabel.
2. Memperkuat tata kelola informasi dan dokumentasi perusahaan secara terintegrasi.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan informasi publik.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui keterbukaan informasi yang proaktif.
5. Membangun budaya transparansi dan akuntabilitas di seluruh unit kerja perusahaan.
6. Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan melalui komunikasi yang terbuka dan bertanggung jawab.

V. TUJUAN STRATEGIS

1. Meningkatkan kualitas layanan informasi publik yang mudah diakses, cepat, dan akurat.
2. Mendukung transformasi digital perusahaan melalui digitalisasi layanan informasi.
3. Memperkuat penerapan *Good Corporate Governance* melalui transparansi dan akuntabilitas.
4. Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan.
5. Mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik dan keunggulan operasional perusahaan.
6. Meningkatkan nilai dan predikat keterbukaan informasi publik perusahaan.

VI. KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK SEBAGAI STRATEGIC ENABLER RJPP ASDP 2025–2029

Renstra KIP ASDP 2026–2029 dirancang untuk mendukung pencapaian sasaran RJPP melalui empat tema strategis utama:

Tema Strategis Renstra KIP	Peran KIP	Kontribusi terhadap Bisnis
Transformasi Digital	Digitalisasi layanan informasi publik dan pengelolaan data	Mendukung efisiensi proses bisnis, integrasi data, dan peningkatan kualitas layanan
Good Corporate Governance	Transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan informasi	Memperkuat tata kelola perusahaan dan mitigasi risiko reputasi

Tema Strategis Renstra KIP	Peran KIP	Kontribusi terhadap Bisnis
Stakeholder Trust	Penyediaan informasi yang kredibel dan responsif	Meningkatkan kepercayaan publik, regulator, investor, media, dan pengguna jasa
Operational Excellence & Public Service	Penyediaan informasi layanan yang cepat, akurat, mudah diakses, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna jasa	Mendukung peningkatan kualitas layanan penyeberangan, customer experience, keselamatan, dan efektivitas operasional

Melalui pendekatan ini, keterbukaan informasi publik diposisikan sebagai salah satu instrumen pendukung transformasi perusahaan yang memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian target bisnis dan pelayanan publik.

VII. PILAR STRATEGIS

PILAR 1

TRANSFORMASI DIGITAL INFORMATION GOVERNANCE

Tujuan

Mendukung agenda transformasi digital perusahaan melalui pengelolaan informasi publik yang modern, terintegrasi, dan berbasis data.

Program Strategis

- Pengembangan dan integrasi Portal PPID dengan website korporat.
- Digitalisasi arsip dan dokumentasi informasi publik.
- Pengembangan dashboard monitoring permohonan informasi.
- Implementasi sistem pelacakan digital (digital audit trail).
- Pemanfaatan analitik data layanan informasi.
- Pengembangan chatbot dan layanan informasi berbasis kecerdasan buatan (AI).

Target 2029

- 100% layanan informasi publik terdigitalisasi.
- Seluruh proses layanan dapat ditelusuri secara elektronik.
- Terwujudnya Smart PPID ASDP.

PILAR 2

GOOD CORPORATE GOVERNANCE THROUGH TRANSPARENCY

Tujuan

Menjadikan keterbukaan informasi sebagai instrumen penguatan tata kelola perusahaan.

Program Strategis

- Penyempurnaan Daftar Informasi Publik (DIP).
- Penyusunan dan pembaruan Daftar Informasi yang Dikecualikan (DIK).
- Pelaksanaan Uji Konsekuensi secara berkala.
- Standardisasi SOP layanan informasi publik.
- Penguatan manajemen risiko informasi.

- Monitoring kepatuhan keterbukaan informasi pada seluruh unit kerja.

Target 2029

- Seluruh cabang menerapkan standar layanan informasi yang seragam.
- Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi keterbukaan informasi.
- Penguatan mitigasi risiko hukum dan reputasi.

PILAR 3

BUILDING STAKEHOLDER TRUST

Tujuan

Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan melalui transparansi yang proaktif dan komunikasi yang bertanggung jawab.

Program Strategis

- Publikasi berkala kinerja perusahaan.
- Publikasi capaian transformasi perusahaan.
- Publikasi program TJSL dan ESG.
- Forum konsultasi publik.
- Survei kepuasan layanan informasi.
- Literasi keterbukaan informasi publik.
- Penguatan komunikasi krisis berbasis fakta dan data.

Target 2029

- Peningkatan indeks kepuasan layanan informasi.
- Penurunan potensi sengketa informasi.
- Penguatan reputasi perusahaan sebagai BUMN yang transparan dan terpercaya.

PILAR 4

OPERATIONAL EXCELLENCE & PUBLIC SERVICE

Tujuan

Mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik dan keunggulan operasional melalui penyediaan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses.

Program Strategis

Penguatan Keterbukaan Informasi Layanan

- Penyediaan informasi layanan penyeberangan secara real-time.
- Penyebarluasan informasi gangguan operasional dan kondisi cuaca.
- Transparansi tarif dan kebijakan layanan.
- Standarisasi informasi layanan pada seluruh pelabuhan.

Integrasi Informasi Pelayanan Publik

- Integrasi kanal PPID dengan layanan pelanggan.
- Pengembangan dashboard informasi layanan publik.
- Sinkronisasi informasi pusat, regional, cabang, dan pelabuhan.

Penguatan Pengelolaan Keluhan dan Aspirasi

- Analisis tren kebutuhan informasi pengguna jasa.
- Pemanfaatan data pengaduan sebagai dasar perbaikan layanan.
- Penyusunan rekomendasi peningkatan pelayanan.

Transparansi Kinerja Pelayanan

- Publikasi indikator pelayanan utama.
- Publikasi peningkatan layanan dan transformasi operasional.
- Publikasi tindak lanjut atas masukan masyarakat.

Komunikasi Keselamatan dan Keamanan

- Edukasi keselamatan pengguna jasa.
- Publikasi prosedur keselamatan penyeberangan.
- Penyediaan informasi cepat saat kondisi darurat.

Target 2029

- Meningkatnya kepuasan pengguna jasa terhadap akses informasi.
- Menurunnya keluhan akibat keterbatasan informasi.
- Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan pengalaman pengguna jasa.

VIII. ROADMAP IMPLEMENTASI 2026–2029**2026 — Governance Enhancement & Service Optimization****Fokus:**

- Penyempurnaan regulasi, kebijakan, dan SOP PPID sesuai perkembangan regulasi dan kebutuhan perusahaan.
- Pembaruan Daftar Informasi Publik (DIP) dan Daftar Informasi yang Dikecualikan (DIK) secara berkala.
- Penguatan koordinasi dan tata kelola PPID antara kantor pusat, regional, dan cabang.
- Optimalisasi layanan dan konten pada website PPID ASDP.
- Penguatan kompetensi SDM pengelola informasi publik.

Output:

- Tata kelola PPID yang lebih adaptif, konsisten, dan terstandarisasi di seluruh unit kerja.
- Peningkatan kualitas layanan informasi publik dan kepatuhan pengelolaan informasi.

2027 — Digital Integration & Data Management**Fokus:**

- Integrasi pengelolaan informasi publik dengan sistem dan platform digital perusahaan.
- Pengembangan dashboard monitoring layanan informasi dan pelaporan PPID.
- Digitalisasi dan standarisasi arsip informasi publik.
- Penguatan sistem pengelolaan data dan dokumentasi informasi perusahaan.

Output:

- Pengelolaan informasi publik yang lebih terintegrasi, efisien, dan berbasis data.
- Meningkatnya kemudahan akses informasi bagi pemohon dan pemangku kepentingan.

2028 — Stakeholder Engagement & Service Excellence**Fokus:**

- Penguatan transparansi informasi terkait kinerja, transformasi bisnis, dan pelayanan publik.
- Optimalisasi kanal komunikasi dan partisipasi publik.

- Penguatan pemanfaatan data layanan informasi untuk perbaikan kualitas layanan.
- Pengembangan program edukasi dan literasi keterbukaan informasi publik.

Output:

- Meningkatnya kualitas interaksi dan kepercayaan pemangku kepentingan.
- Peningkatan kepuasan layanan informasi publik dan reputasi perusahaan.

2029 — Smart PPID & Sustainable Transparency

Fokus:

- Implementasi Smart PPID berbasis data dan teknologi.
- Pemanfaatan analitik dan otomasi layanan informasi publik.
- Penguatan budaya keterbukaan informasi di seluruh entitas perusahaan.
- Benchmarking dan penerapan praktik terbaik keterbukaan informasi publik.

Output:

- Terwujudnya layanan informasi publik yang inovatif, adaptif, dan berkelanjutan.
- Mempertahankan predikat Badan Publik Informatif dengan kualitas layanan yang semakin unggul.

IX. INDIKATOR KINERJA UTAMA (KPI)

Indikator	2026	2027	2028	2029
Nilai Monitoring dan Evaluasi KIP	≥95	≥96	≥97	≥98
Tingkat Kepuasan Pemohon Informasi	90%	92%	94%	≥95%
Persentase Layanan Informasi yang Dikelola Secara Digital	85%	90%	95%	100%
Kepatuhan Unit Kerja terhadap Standar PPID	90%	95%	98%	100%
SDM PPID yang Mengikuti Pengembangan Kompetensi	80%	90%	95%	100%
Penyelesaian Permohonan Informasi Tepat Waktu	98%	99%	100%	100%
Persentase Pembaruan Informasi Berkala Sesuai SLA	90%	95%	98%	100%
Persentase Penyelesaian Keberatan Informasi Sesuai Ketentuan	100%	100%	100%	100%

X. OUTCOME YANG DIHARAPKAN TAHUN 2029

1. Terwujudnya layanan informasi publik yang terintegrasi, responsif, dan berbasis teknologi dari kantor pusat hingga cabang.
2. Meningkatnya kualitas tata kelola informasi dan dokumentasi perusahaan yang mendukung transformasi bisnis dan operasional.
3. Terbangunnya budaya keterbukaan informasi dan akuntabilitas yang kuat di seluruh unit kerja ASDP.
4. Meningkatnya kepercayaan publik, regulator, pengguna jasa, mitra usaha, media, dan pemangku kepentingan lainnya terhadap ASDP.

5. Meningkatnya kualitas pelayanan publik melalui penyediaan informasi yang cepat, akurat, mudah diakses, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna jasa.
6. Terwujudnya pengelolaan keterbukaan informasi yang terintegrasi dengan agenda transformasi digital, tata kelola perusahaan, dan peningkatan customer experience.
7. Terpeliharanya predikat **Badan Publik Informatif** secara berkelanjutan dengan capaian kinerja yang semakin unggul.
8. Terwujudnya **Smart PPID ASDP** sebagai model pengelolaan keterbukaan informasi publik yang inovatif, adaptif, dan berkelanjutan di sektor transportasi dan kepelabuhanan.

XI. STRATEGIC POSITIONING RENSTRA KIP ASDP 2026–2029

Keterbukaan Informasi Publik ASDP 2026–2029 diposisikan sebagai instrumen strategis perusahaan yang mendukung transformasi digital, memperkuat penerapan Good Corporate Governance, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendorong terciptanya layanan penyeberangan yang unggul, aman, dan berorientasi pada pengguna jasa.

Melalui pengelolaan informasi yang transparan, akuntabel, responsif, dan berbasis teknologi, fungsi PPID tidak hanya menjalankan mandat kepatuhan regulasi, tetapi juga menjadi bagian integral dari ekosistem transformasi perusahaan yang berkontribusi langsung terhadap pencapaian sasaran RJPP 2025–2029, peningkatan kualitas pelayanan publik, penguatan reputasi korporasi, serta peran ASDP sebagai penghubung konektivitas nasional dan penggerak ekosistem logistik maritim Indonesia.

XII. PENUTUP

Rencana Strategis Layanan Informasi Publik PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2026–2029 ini diharapkan menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja dalam mengimplementasikan keterbukaan informasi publik secara konsisten, terintegrasi, dan berkelanjutan. Keberhasilan pelaksanaannya memerlukan komitmen, sinergi, dan kolaborasi seluruh insan perusahaan agar layanan informasi publik tidak hanya memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, tetapi juga mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Dengan semangat transformasi dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan informasi publik melalui inovasi, digitalisasi, dan penyempurnaan tata kelola PPID. Melalui implementasi Rencana Strategis ini, Perseroan optimistis dapat mempertahankan predikat sebagai Badan Publik Informatif sekaligus memperkuat reputasi ASDP sebagai BUMN yang profesional, adaptif, dan berorientasi pada pelayanan publik demi mendukung konektivitas nasional dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan.